
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING* BERBANTUAN *FLIPBOOK* TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR

Sasi Suci Wulandari¹⁾, Sri Kantun¹⁾, Tiara¹⁾

¹⁾ Universitas Jember

tiara@unej.ac.id, sasisuci111@gmail.com

ABSTRAK: Salah satu faktor yang penting bagi guru dalam menjalankan pembelajaran yang efektif adalah mengembangkan kemandirian belajar siswa, karena hal ini dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik, seperti model *hybrid learning* dengan dukungan *flipbook*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *hybrid learning* berbantuan *flipbook* terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *hybrid learning* terhadap kemandirian belajar siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dan (b) terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *hybrid learning* berbantuan *flipbook* terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Sebagai rekomendasi, disarankan sekolah meningkatkan kualitas fasilitas dengan memperluas jangkauan *wi-fi*, terutama di area yang jauh dari pusat jaringan *wi-fi*, untuk memfasilitasi kelancaran pembelajaran dalam kelas tersebut.

Kata kunci : *Hybrid Learning, Flipbook, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar, Ekonomi.*

ABSTRACT: *One important factor for teachers in implementing effective teaching is to develop students' self-directed learning, as this can enhance their learning outcomes. Therefore, the use of engaging instructional models and media, such as hybrid learning model with flipbook support, is needed. The aim of this research is to examine the impact of using the hybrid learning model with flipbook support on students' self-directed learning and learning outcomes. This study employed a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The research sample was selected using purposive sampling method. Data collection involved the use of questionnaires, tests, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using independent sample t-test. The findings revealed that (a) there is a significant effect of using the hybrid learning model on students' self-directed learning, with a significance value of 0.000, and (b) there is a significant effect of using the hybrid learning model with flipbook support on students' learning outcomes, with a significance value of 0.012. As a recommendation, it is suggested for schools to enhance the quality of facilities by expanding Wi-Fi coverage, particularly in areas far from the central Wi-Fi network, to facilitate smooth classroom learning.*

Keywords: *Hybrid Learning, Flipbook, Learning Independence, Learning Outcomes, Economic.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin cepat dan maju, memudahkan guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut juga didukung dengan adanya sarana pendukung seperti laptop, komputer, dan *smartphone* yang sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran. Alat tersebut sangat

dibutuhkan guru dan siswa selama proses pembelajaran dan adanya jaringan internet membuat alat elektronik sangat berperan di dalam pembelajaran khususnya pembelajaran jarak jauh. Seperti yang disampaikan oleh Rahayu dan Haq (2021), pelaksanaan pendidikan jarak jauh secara khusus melibatkan penggabungan teknologi yang menghubungkan internet dan perangkat elektronik dalam proses pembelajaran.

Pada saat pandemi Covid-19, sekolah juga menerapkan metode pembelajaran jarak jauh. Metode ini fokus pada siswa sebagai pusat pembelajaran, dimana siswa aktif terlibat dalam mencari sumber belajar, bekerja dalam kelompok, dan berpartisipasi secara aktif. Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, guru bukan hanya memberikan materi pembelajaran, tetapi juga mengajak siswa untuk memecahkan masalah, menjawab dan merumuskan pertanyaan, berdiskusi, menjelaskan, berdebat, serta membentuk tim belajar untuk memecahkan masalah (Andrianti, 2014).

Namun demikian, peneliti yang melakukan observasi di SMA Negeri 2 Bondowoso menemukan beberapa permasalahan terkait implementasi pembelajaran berpusat pada siswa. Permasalahan yang terjadi yaitu alokasi waktu pembelajaran yang sedikit menyebabkan siswa cukup sulit untuk memahami materi sehingga siswa memutuskan bertanya kepada guru melalui *WhatsApp*. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih bergantung kepada guru dan siswa masih belum mampu memecahkan masalah pelajaran sendiri. Selain itu, hasil belajar siswa yang masih kurang optimal juga menjadi kendala tujuan dari pembelajaran.

Peran penting guru didalam model pembelajaran yang berfokus terhadap siswa adalah pemilihan dan penyesuaian model pembelajaran yang setara dengan karakteristik siswa. Salah satu pilihan model yang dapat dipilih guru adalah model pembelajaran *hybrid learning* dengan menggunakan *flipbook* sebagai bantuan.

Model pembelajaran *hybrid* diartikan sebagai model pembelajaran yang menyatukan pembelajaran secara *online* dan *offline*. Sejalan dengan pendapat Febriandrini (2021) yang menyatakan pembelajaran *hybrid* adalah suatu pendekatan dimana guru memberikan pengajaran secara langsung (*face to face*) dan secara *online* secara simultan, memungkinkan siswa yang tidak di sekolah dan di sekolah untuk mengakses materi yang sama pada waktu yang sama.

Flipbook sering disebut dengan *digital book* karena bentuk media tersebut seperti membuka buku pada umumnya hanya saja menggunakan media elektronik. Sejalan dengan pendapat Mulyaningsih (2013) bahwa *flipbook* merupakan salah satu bentuk gambaran media belajar buku dalam bentuk digital. Pemilihan media *flipbook* dikarenakan siswa dapat memanfaatkan alat elektronik dan jejaring internet untuk mengakses dan mempelajari materi di dalam *smartphone*.

Pembelajaran dengan menggunakan model *hybrid learning* berbantuan *flipbook* pada SMA Negeri 2 Bondowoso yaitu pembelajaran yang dilaksanakan dengan kehadiran

siswa di dalam kelompok sebanyak 50% sedangkan siswanya dengan pembelajaran secara *online* dengan siswanya menggunakan media *flipbook*. Sehingga, siswa yang baik di rumah atau pembelajaran secara *online* dapat mengakses pembelajaran yang sama dengan siswa yang berada di dalam kelompok. Di dalam media *flipbook* sudah terdapat video pembelajaran yang baik berasal dari guru maupun sumber *youtube* yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa tanpa harus keluar dari media *flipbook*.

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan *hybrid learning* berbantuan *flipbook* membutuhkan kemandirian siswa, karena guru tidak selalu mengontrol kegiatan pembelajaran siswa tersebut. Oleh karena itu, siswa harus mempunyai inisiatif sendiri agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Siswa yang kurang memiliki sikap kemandirian belajar akan mengakibatkan rasa kecenderungan bergantung kepada guru maupun orang lain, kurang berkeaktifitas, kurang mempunyai rasa percaya diri dan tidak bisa menyelesaikan permasalahannya sendiri (Munawaroh, Ifadah, & Utomo, 2020).

Kemandirian belajar akan membantu siswa mencapai pemahaman materi. Materi yang diperoleh secara mandiri diharapkan dapat menambah pemahaman siswa lebih luas. Hal ini dikarenakan siswa yang mandiri memiliki sikap disiplin. Menurut Hidayati & Listyani (2010) siswa yang memiliki kemandirian belajar memiliki karakteristik yaitu mempunyai sikap disiplin, tidak ketergantungan terhadap orang lain, mempunyai sifat inisiatif sendiri, mempunyai rasa tanggungjawab, dan mengontrol diri. Sisi positif lain dari belajar mandiri tersebut, siswa dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya dan menjalin hubungan yang lebih baik. Pentingnya kemandirian belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa telah disoroti oleh Sella (2020). Maka dari itu, kemandirian belajar merupakan faktor kunci dalam menentukan hasil belajar seorang siswa.

Hasil belajar siswa yaitu sebuah gambaran mengenai siswa mendalami topik pembelajaran yang telah diberikan dengan bantuan guru. Hasil belajar siswa menjadi dasar bagi gurudalam mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar ini menjadi acuan untuk mengukur kemampuan dan peforma siswa selama proses pembelajaran sedang berjalan di dalam kelas.

Hasil belajar siswa yang memuaskan mempunyai beberapa karakteristik yang dimiliki oleh siswa yaitu adanya perubahan secara sadar mengenai tingkah laku siswa dan siswa tersebut secara sadar menyadari perubahan tersebut. Perubahan di dalam pembelajaran senantiasa bersifat positif, aktif, bertambah dan memperoleh sesuatu yang sebelumnya belum dipahami (Slameto, 2010).

Pada penelitian ini, hasil belajar siswa dibagi menjadi tiga ranah utama, yaitu ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotorik. Dalam konteks penentuan hasil belajar siswa dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada ranah kognitif sebagai indikator hasil belajar. Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui pemberian *posttest* berupa pertanyaan pilihan ganda yang diberikan secara daring kepada siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* dengan desain *nonequivalent control group design*. Desain *nonequivalent control group design* merupakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak. metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yang dimana metode ini sengaja dipilih oleh peneliti. Lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 2 Bondowoso yang beralamat di Jalan Letjend Suprpto No. 153, Kelurahan Dabasah, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, Indonesia.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik *purposive sampling* untuk mengambil sampel, dimana dipilih 2 kelompok dari 5 total 5 kelompok. Dua kelompok yang dipilih adalah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelas X MIPA 2 ditetapkan sebagai kelompok kontrol, sementara kelas X MIPA 4 menjadi kelompok eksperimen. Sebelum dijadikan sampel, kedua kelompok tersebut telah diuji homogenitas dengan hasil 0,467, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki tingkat homogenitas yang cukup.

Teknik utama yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket/kuesioner dan tes. Angket digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kemandirian belajar siswa. Instrumen yang dipakai adalah formulir kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan beberapa opsi jawaban yang telah diberi skor 1-3. Salah satu dari dua instrumen yaitu tes, yang digunakan adalah memberikan siswa *post-test* berupa 15 pertanyaan pilihan ganda guna mengukur data hasil belajar siswa.

Setelah menyusun instrumen penelitian, dilakukan pengujian instrumen penelitian pada kelompok uji coba yang terdiri dari anggota populasi yang bukan bagian dari sampel penelitian. Pengujian alat penelitian melibatkan pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas angket dan soal tes menggunakan program *SPSS 25* menunjukkan bahwa instrumen penelitian tersebut valid dan reliabel. Setelah pengujian instrumen selesai, melakukan analisis data yang mencakup uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Sebagai langkah persiapan sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis *independent sample t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, pengaruh penggunaan model pembelajaran *hybrid learning* berbantuan *flipbook* terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar dianalisis melalui data yang dikumpulkan melalui angket kemandirian belajar dan tes hasil belajar. Berikut adalah temuan penelitian terkait tingkat kemandirian belajar dan hasil belajar

Hasil Penelitian

Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan untuk memenuhi prasyarat uji hipotesis.

Tabel 1 Output Uji Normalitas

	Kelompok	Shapiro-Wilk
		Sig.
Angket Kemandirian Belajar	Kemandirian Eksperimen	0,127
	Kemandirian Kontrol	0,215
Tes Hasil Belajar	Posttest Eksperimen	0,127
	Posttest Kontrol	0,197

Berlandaskan tabel di atas ditunjukkan bahwa pengujiannya menggunakan uji *shapiro wilk* dan didapatkan nilai signifikansinya melebihi 0,05, maka dapat diartikan semua data angket kemandirian belajar dan hasil belajar berdistribusi normal. Oleh karena itu, dilanjutkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene's*. Berikut hasil pengujian homogenitas data angket kemandirian belajar dan hasil belajar

Tabel 2 Output Uji Homogenitas

	Kelompok	Levene
		Sig.
Hasil Data	Angket Kemandirian	0,155
	Tes Hasil Belajar	0,159

Berdasarkan tabel di atas ditunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,155 dan 0,159 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Hal tersebut diartikan bahwa data angket kemandirian belajar dan hasil belajar bersifat homogen yang berarti mempunyai karakteristik yang sama. Setelah, kedua data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen dilanjutkan pengujian hipotesis pada masing-masing data angket kemandirian belajar dan hasil belajar. Berikut hasil uji hipotesis pada angket kemandirian belajar dan hasil belajar

Tabel 3 Output Uji Independent Sample T Test Angket Kemandirian Belajar

	Independent Samples Test					
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
<i>Equal variances assumed</i>	2.066	.155	3.908	66	.000	4.240

Angket Kemandirian Belajar Siswa	<i>Equal variances not assumed</i>			3.950	65.745	.000	4.240
----------------------------------	------------------------------------	--	--	-------	--------	------	-------

Tabel 4 Output Uji Independent Sample T Test Hasil Belajar

Independent Samples Test							
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar	<i>Equal variances assumed</i>	2.027	.159	2.575	66	.012	8.243
	<i>Equal variances not assumed</i>			2.529	56.260	.012	8.243

Dari analisis tabel 3 dan tabel 4, terlihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 dan 0,012, yang lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig.} < 0,05$). Oleh karena itu, kesimpulan dari data tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kemandirian belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sehingga, bisa diartikan bahwa pembelajaran model *hybrid learning* berbantuan *flipbook* berpengaruh terhadap kemandirian belajar dan hasil belajar.

Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar dapat dilatih pada kegiatan belajar mengajar. Tidak bergantung terhadap orang lain dapat dilatih pada saat siswa tekun mengerjakan tugas maupun soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan kemampuannya. Percaya diri siswa dapat dilatih pada saat siswa berani dalam mengungkapkan pendapat atau pemikirannya. Sikap disiplin siswa dapat dilatih ketika guru menerangkan materi yang sedang dipelajari. Kemampuan siswa dalam memenuhi tugas tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dapat melatih rasa tanggungjawab siswa. Sikap inisiatif siswa dapat dilatih pada saat siswa dapat menjawab soal yang dilemparkan pada semua siswa di dalam kelompok.

Dari data yang terdapat dalam tabel 3, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kemandirian belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini disebabkan oleh pengaruh model *hybrid learning* yang melibatkan penggunaan media *flipbook* dalam kelompok eksperimen. Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nuraini dan Santoso (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan *flipbook* memungkinkan siswa untuk dapat mengatasi masalah secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain.

Selain tidak mudah bergantung terhadap orang lain, adanya *treatment* model *hybrid learning* berbantuan *flipbook* pada kelompok eksperimen mendorong sikap percaya diri siswa selama mengikuti pembelajaran. Selain itu, adanya media *flipbook* menambah kesempatan siswa untuk belajar mandiri karena adanya *flipbook* tersebut siswa dapat mempelajari materi pembelajaran yang sudah tersemat dalam media *flipbook* tersebut. Selain adanya materi pembelajaran, di dalam media *flipbook* juga terdapat video yang dapat diputar berulang kali untuk memantapkan pemahaman materi siswa tersebut. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pandangan yang disampaikan oleh Lestari, Indrawati, dan Budiarmo (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan *flipbook* memungkinkan siswa untuk dapat mengatasi masalah secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain.

Selain tidak mudah bergantung terhadap orang lain, adanya *treatment* model *hybrid learning* berbantuan *flipbook* pada kelompok eksperimen mendorong sikap percaya diri siswa selama mengikuti pembelajaran. Dalam konteks model pembelajaran *hybrid learning*, penggunaan *flipbook* memberikan peluang kepada siswa untuk mempelajari materi yang telah disediakan terlebih dahulu, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Setelah siswa belajar secara mandiri siswa dapat mengungkapkan pendapatnya ketika guru memberikan pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan. Sejalan dengan Saparitna, Suratman, dan Nursangaji (2020) pandangan tersebut mengungkapkan bahwa *flipbook* memiliki kemampuan kepada siswa dalam meningkatkan sikap percaya dirinya, hal tersebut dikarenakan siswa dapat mengakses materi maupun video pembelajaran di dalam *flipbook* sehingga siswa memiliki bekal pengetahuan terkait materi yang akan dipelajari.

Penggunaan model *hybrid learning* dengan bantuan *flipbook* memotivasi siswa untuk memiliki sikap inisiatif dan tanggung jawab terhadap diri sendiri. Pada kelompok eksperimen, siswa berinisiatif memanfaatkan media *flipbook* selama pembelajaran berlangsung baik secara *online* maupun *offline* untuk membaca materi atau melihat video pembelajaran yang telah tersedia guna memperkaya pemahaman mengenai materi pembelajaran. Di samping itu, siswa memiliki tanggungjawab untuk mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, menyelesaikan tugas secara mandiri, dan mengumpulkannya tepat waktu. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Linda, Zulfarina, Mas'ud, dan Putra (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* membuat siswa lebih mandiri karena siswa menjadi lebih bertanggungjawab, terbukti dengan kesanggupan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan tekun. Hal tersebut dikarenakan siswa membaca bahan-bahan untuk menambah pemahaman, serta bertanggung jawab mengerjakan tugas dan mencari bahan dan sumber bacaan yang relevan.

Hasil Belajar

Model *hybrid learning* berbantuan *flipbook* juga memberikan dampak pada hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan media yang berbasis teknologi di dalam model *hybrid learning* memberikan siswa kesempatan untuk belajar di tempat dan waktu yang fleksibel sehingga siswa tidak berpatok pada jam mata pelajaran saja. Sejalan dengan hasil penelitian Means, Toyama, Murphy dan Bakia (2013) bahwa *hybrid learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan kelebihanannya seperti fleksibilitas waktu dan tempat belajar serta penggunaan teknologi yang memfasilitasi interaksi dan partisipasi siswa, memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Perolehan nilai hasil belajar didapatkan ketika siswa diberikan soal setelah model pembelajaran diterapkan. Perolehan hasil belajar didapatkan dari nilai *posttest* siswa kelompok eksperimen dan kontrol dari soal pilihan ganda yang telah diberikan peneliti kepada siswa melalui *google formulir*. Model pembelajaran *hybrid learning* berbantuan *flipbook* pada kelompok eksperimen membawa dampak perbedaan antara rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol dengan pembelajaran yang biasanya digunakan di sekolah yaitu metode ceramah dengan bantuan *power point*.

Pada rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen yaitu sebesar 75,84. Pada kelompok kontrol yang menerapkan metode ceramah selama pembelajaran memiliki rata-rata nilai *posttest* yaitu 66,84. Oleh karena itu, perbedaan rata-rata nilai *posttest* tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar yang didapatkan oleh siswa pada kelompok eksperimen yang mengaplikasikan model *hybrid learning* berbantuan *flipbook* lebih besar dari siswa kelompok kontrol yang tidak diberikan *treatment*.

Penjelasan tersebut menunjukkan adanya perbedaan dalam hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan rata-rata nilai *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat diatribusikan pada penerapan model pembelajaran *hybrid learning* yang didukung oleh *flipbook* di kelompok eksperimen. Keberhasilan siswa kelompok eksperimen dalam mencapai hasil belajar yang baik disebabkan adanya bantuan media *flipbook* dalam model *hybrid learning*, yang membantu siswa dalam melatih diri mereka sendiri dalam menyelesaikan latihan-latihan yang telah disediakan di dalam *flipbook*.

Selain itu, siswa dapat membaca, memahami, mendengarkan dan memutar ulang video pembelajaran yang terdapat pada media *flipbook* apabila siswa merasa kurang mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru. Adanya media *flipbook* dalam model *hybrid learning* memudahkan siswa untuk belajar dan mengerjakan soal-soal latihan dimana saja karena akses *flipbook* dapat digunakan melalui *smartphone*. Sejalan dengan pernyataan Prasetyono dan Hariyono (2020) bahwa media *flipbook* memberikan kemudahan bagi siswa dalam membaca dan belajar tanpa harus membawa buku tebal.

Penggunaan *flipbook* sebagai media dalam model pembelajaran *hybrid learning* memberikan siswa peluang untuk melakukan latihan mandiri dengan mengerjakan soal-soal latihan yang disediakan di dalam *flipbook*. Dengan demikian, siswa memiliki

kesempatan untuk mengerjakan soal latihan tersebut baik di dalam kelompok maupun di rumah. Dengan adanya soal latihan yang ada di dalam media *flipbook* siswa dapat melatih dirinya sendiri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sulit sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Sejalan dengan hasil penelitian Smith dan Johnson (2018) bahwa penggunaan media *flipbook* dalam hasil belajar siswa menghasilkan peningkatan yang signifikan. Hal ini terjadi karena siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep materi dan daya ingat visual jika dibandingkan dengan siswa yang tidak menerapkan media *flipbook*.

KESIMPULAN

Dari penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh dari penerapan model *hybrid learning* yang didukung oleh media *flipbook* terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *hybrid learning* yang menggunakan *flipbook* dalam mata pelajaran lembaga jasa keuangan memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa di kelompok X MIPA 4.
2. Terdapat pengaruh dari penerapan model *hybrid learning* yang didukung oleh media *flipbook* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *hybrid learning* yang menggunakan *flipbook* dalam mata pelajaran lembaga jasa keuangan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelompok X MIPA 4.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrianti, S. 2014. Pendekatan Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Dalam Pendidikan Agama Kristen Sebagai Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Teologi dan Pelayanan*.
- Hariyati, R. 2006. Pemanfaatan Proses Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 30-35.
- Hidayati, K., dan Listyani, E. 2010. Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Edukasi Pendidikan*, 84-99.
- Lestari, S. I., Indrawati, & Budiarmo, A. S. 2022. Pengaruh Penggunaan Flipbook pada Materi Tekanan Zat terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa SMP. *Pancasakti Science Education Journal*, 19-30.

- Linda, R., Zulfarina, Mas'ud, & Putra, T. 2021. Peningkatan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi E-Modul Interaktif IPA Terpadu Tipe Connected Pada Materi SMP/MTS. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 191-200
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., dan Bakia, M. 2013. The Effectiveness of Online and Blended Learning. *A Meta Analysis of The Empirical Literature: Teachers College Record*, 1-47
- Mulyaningsih, N. N. 2013. Penerapan Media Pembelajaran Digital Book. *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol V No. 1 hal 26.
- Munawaroh, A., Ifadah, L., dan Utomo, S. T. 2020. Konsep Pendidikan Kemandirian Perspektif Pendidikan Agama Islam: Kajian Buku Teacherpreneurship Karya Hamidulloh . *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu*, 37-52.
- Nuraini, F., dan Santoso, B. 2022. Pengaruh Hybrid Learning terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 45-62.
- Rahayu, A. D., & Haq, M. S. 2021. Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 186-199
- Saparitna, M., Suratman, D., & Nursangaji, A. 2020. Kelayakan Flipbook Digital sebagai Media Pembelajaran pada Materi Lingkaran di Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1-11.
- Septantiningtyas, N. 2019. Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Aplikasi Google Class terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 131-135.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Smith, J., dan Johnson, A. 2018. The Effect of Flipbooks on Student Learning Outcomes in Science Education. *Journal of Science Education*, 256-267.
- Prasetyono, R. N. & C. S. Hariyono. 2020. Development of Flipbook using Web Learning to Improve Logical Thinking Ability in Logic Gate. (*IJACSA*) *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(1): 342-348.